

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* terhadap *intention to adoption* QRIS serta pengaruh *intention to adoption* terhadap *actual use* QRIS pada UMKM binaan Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM binaan Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kota Yogyakarta yang telah menggunakan atau berpotensi menggunakan QRIS. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Dari 110 target responden, terkumpul 89 responden yang dapat dianalisis. Teknik analisis data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square* (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *performance expectancy* dan *effort expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *intention to adoption* QRIS. Sementara itu, *social influence* dan *facilitating conditions* berpengaruh signifikan terhadap *intention to adoption* QRIS. Selain itu, *intention to adoption* juga berpengaruh signifikan terhadap *actual use* QRIS. Temuan ini menunjukkan bahwa niat UMKM dalam mengadopsi QRIS lebih dipengaruhi oleh dorongan sosial dan dukungan fasilitas dibandingkan oleh persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya penerapan model UTAUT dalam konteks adopsi QRIS pada UMKM. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah, penyedia layanan QRIS, dan pelaku UMKM dalam meningkatkan penggunaan pembayaran digital di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah.

Kata Kunci: *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Intention to Adoption, Actual Use, QRIS, UMKM*

ABSTRACT

This study examines the effects of performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating conditions on intention to adopt QRIS, as well as the effect of intention to adopt on actual use of QRIS among MSMEs assisted by the Department of Industry, Cooperatives, and SMEs of Yogyakarta City. This research used a quantitative survey approach. The sample was selected using purposive sampling, and data were collected through questionnaires from 89 respondents out of 110 targeted MSMEs. The data were analyzed using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS). The results show that performance expectancy and effort expectancy do not significantly affect intention to adopt QRIS. In contrast, social influence and facilitating conditions significantly affect intention to adopt QRIS. Furthermore, intention to adopt has a significant positive effect on actual use of QRIS. These findings indicate that QRIS adoption among MSMEs is more influenced by social encouragement and supporting facilities than by perceived usefulness and ease of use. Theoretically, this study contributes to the development of the UTAUT model in the context of QRIS adoption and strengthens understanding of digital payment adoption behavior. Practically, the findings may help local governments, QRIS providers, and MSME actors strengthen digital payment adoption and improve transaction efficiency.

Keywords: Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Intention to Adoption, Actual Use, QRIS, MSMEs